UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perbankan merupakan inti dari sisi keuangan setiap negara, dimana bank merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan perekonomian, terutama dikalangan pengusaha dan dikalangan masyarakat pada umumnya. Kegiatan bank antara lain adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan, giro, tabungan dan deposito kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat berupa kredit.

Kredit merupakan bantuan dari bank dalam bentuk tambahan modal, yang digunakan untuk membantu nasabahnya dalam mengembangkan usaha untuk meningkatkan daya guna suatu barang. Usaha pokok bank adalah memberikan kredit dan kredit yang diberikan oleh bank mempunyai pengaruh yang sangat luas dalam segala bidang kehidupan pada umumnya dan khususnya bidang ekonomi yang bertujuan untuk membantu masyarakat luas.

Dalam hal ini Bank Tabungan Negara (BTN) menetapkan kebijakan umum perkreditan yaitu pada pemberian kredit yang diprioritaskan pada sektor-sektor yang berkaitan dengan bidang perumahan atau usaha-usaha yang menunjang sektor tersebut.

Dalam kegiatan operasional di Bank Tabungan Negara, sektor perkreditan perumahan merupakan penghasilan yang paling dominan, apabila dibandingkan dengan jasa pelayanan lainnya yaitu transfer, inkaso, dan kliring.

Bagi pihak perbankan kredit itu sendiri merupakan salah satu ukuran keberhasilan usaha bank, karena sebagian besar pendapatan disektor perbankan berasal dari sektor perkreditan, yaitu kontra prestasi berupa bunga.

Dalam hal pemberian fasilitas kredit tersebut Bank Tabungan Negara harus senantiasa bergerak cepat seiring dengan perkembangan perekonomian, dan bank itu sendiri harus memiliki sistem dan prosedur analisa kredit yang baik guna kelancaran kegiatan operasional bank agar dapat menghindari terjadinya kredit macet. Untuk itu pihak bank harus senantiasa melaksanakan *Prudential Banking* untuk prinsip-prinsip kehati-hatian dalam pemberian fasilitas kredit.

Selain itu dalam memberikan fasilitas kredit, pihak bank harus melihat besar kecilnya dana yang dihimpun dari masyarakat karena dana yang disalurkan sebagian berasal dari simpanan masyarakat.

Hal-hal diatas melatar belakangi penulis untuk meneliti masalah kredit, karena dengan adanya Kredit Perumahan maka permodalan di BTN akan meningkat dan memiliki nilai tambah selain itu masyarakat luas dapat memiliki rumah yang layak huni sesuai dengan kemampuan masing-masing dengan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Tabungan Negara (BTN).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh yang berhubungan dengan Kredit Perumahan khususnya Kredit Swa Griya. Oleh sebab itu dalam laporan kerja praktek ini penulis mengambil judul **"Prosedur Permohonan Pengajuan Kredit Swa Griya di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bogor".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Sebagaimana kita ketahui bahwa kuliah kerja praktek merupakan salah satu mata kuliah yang terdapat di Universitas Kompuetr Indonesia, maka setiap mahasiswa wajib menempuh mata kuliah kerja praktek. Kuliah kerja praktek biasanya dilaksanakan di luar kampus yaitu di instansi-instansi pemerintah maupun perusahaan swasta. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada dilingkungan kerja.

Adapun tujuan dari kerja praktek dilaksanakan adalah :

1. Untuk mengetahui ketentuan dan syarat Kredit Swa griya di PT. Bank Tabungan Negara.
2. Untuk mengetahui prosedur permohonan pengajuan Kredit Swa Griya di PT. Bank Tabungan Negara.
3. Untuk mengetahui perealisasian pemberian punjaman kredit di PT. Bank Tabungan Negara.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Hasil penulisan Laporan Kuliah Kerja Praktek ini diharapkan akan memiliki kegunaan bagi pihak-pihak sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Kerja praktek ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan melengkapi ilmu yang yang telah didapat selama dibangku

kuliah, bisa mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya, mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di UNIKOM.

b. Bagi Perusahaan

Pelaksanaan kerja praktek ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi PT. Bank Tabungan Negara, terutama dalam prosedur dan pelaksanaan permohonan pengajuan kredit swa griya.

c. Bagi Umum

Dapat digunakan sebagai dasar study perbandingan atau bahan pertimbangan dan referensi dalam laporan yang sejenis.

1.4 Metode dan Teknik Kerja Praktek

Penyusunan laporan ini berdasarkan data-data yang penyusun peroleh selama melaksanakan kerja praktek di bagian Loan Service PT. Bank Tabungan Negara. Adapun metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dimana penyusun meneliti langsung ke perusahaan serta memperoleh data-data yang mendukung untuk menyusun laporan ini.

Adapun tekhnik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Studi lapangan yang meliputi :

   a. Observasi

      Pengamatan langsung sekaligus sktif dalam proses kegiatan din tempat kuliah kerja praktek untuk mengetahui dan memudahkan pengamatan serta latihan keterampilan.

b. Wawancara/Interview

Wawancara dengan karyawan/karyawati untuk mendapatkan keterangan secara langsung dan mengetahui kebutuhan yang diinginkan.

2. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai bahan bacaan dan literatur-literatur yang berhubunga dengan masalah yang dibahas.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek yang penulis pilih adalah PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Bogor Jl. Pengadilan No. 13-15 Bogor di Bagian Loan Service.

Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek dari tanggal 19 Agustus 2002 - 19 September 2002, selama satu bulan dan waktu pelaksanaan berdasarkan jam kerja karyawan.